

DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, R.A.,I. Wintarsih., B.F. Prasetyo. dan R. Madyastuti. 2018. Terapi Giardiasis Penyebab Diare Non-spesifik pada Kucing. Asosiasi Rumah Sakit Hewan Indonesia. 2:7-8.
- Adams, P.J. 2003. Parasites of Feral Cats and Native Fauna from Western Australia: The Application of Molecular Techniques for The Study Of Parasitic Infections in Australian Wildlife. Murdoch University. 9:1-5.
- Adnan, A. 2011. Laporan Praktikum Parasitologi Pemeriksaan Feses. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 30-33.
- Andayasari, L. 2011. Kajian Epidemiologi Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan yang disebabkan oleh Amuba di Indonesia. Media Litbang Kesehatan. 21(1):27.
- Anorital, R.M.D.,S. dan Ompusunggu. 2010. Distribusi Parasit Usus Protozoa di Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan. Badan Litbang Kesehatan. 20:1-9.
- Azmy, A.A., I.A.P. Apsari., dan I.B.K. Ardana. 2015. Isolasi dan Identifikasi Oosista Koksidia dari Tanah Di Sekitar Tempat Pembuangan Sampah di Kota Denpasar. Indonesia Medicus Vetrerinus. 4(2):163-169.
- Bendryman, S. S. 2000. Prevalensi Infeksi Cacing dan Protozoa Saluran Pencernaan pada Kucing Liar di Kotamadya Surabaya. Lembaga Penelitian Universitas Airlangga. Surabaya. 40-42
- Bowman, D.D., S.C.Bar.,C.M Hendrix dan D.S. Lindsay. 2003. Gastro-intestinal Parasites of Cat.International Veterinary Information Services. Ithaca. New York. USA. 256.
- Bowman, D.D. 2009. Georgis' Parasitology for Veterinarians 9th Ed. Saunders Elsevier. Missori. 99.
- Chen, X.M., J.S Keithly., C.V. Paya., and N.F. Larusso. 2001. Cryptosporidiosis. The New England Journal of Medicine. 346(22):1723-1724.

- Center for Food Security Public Health (CFSPH). 2012. *Giardia enteritis, Lambliasis, Beaver fever*. Institute Internasional Cooperation In Animal Biologics. Ames. P1:1-13.
- Disk Minfo Kabupaten Lumajang. 2014. Profil Kabupaten Lumajang. <https://lumajangkab.go.id> . [12 April 20014].
- Dubey, J. P. 2010. *Toxoplasma* of Animal and Humans. CRC Press. USA 267-299
- European Scientific Counsel Companion Animal Parasites (ESCCAP). 2018. Control of Intestine Protozoa in Dogs and Cats. 1th. ESCCAP. United Kingdom. [/http://www.esccap.org](http://www.esccap.org). [1 Februari 2018].
- Faubert, G. 2000. Immune Response to *Giardia intestinalis*. Clinical Microbiology Reviews. P5:1-6.
- Fraser C.M. 2006. The Merck Veterinary Manual, A Hand Book of Diagnosos Therapy and Disease Prevention and Control for Veterinarians. United States of America.7-9.
- Ginting, M.M, I.A. P. Apsari, dan I.M. Dwinata. 2015. Identifikasi Ookista Isospora sp. pada Feses Kucing di Denpasar. Indonesia Medicus Veterinus. 53(4):112-114
- Glantiga, I.G.J.R., I.B.M. Oka. dan I.K. Puja. 2016. Prevalensi Infeksi Protozoa Saluran Pencernaan pada Anjing Kintamani Bali di Desa Sukawana, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Bali. Indonesia Medicus Veterinus. 5:446-453.
- Getty, R. 1975. Sisson and Grosman's: the Anatomy of the Domestic Animals 5th Edition. Septimus. Philadelphia. 567.
- Georgi's. 2014. Parasitology for Veterinarians 10th Edition. Eslevier. St. Louis. Missouri US. 103-105.
- Hildreth, A.M., S.M. Vantassel and S.E. Hygnstrom. 2010. Feral Cats and Their Management. University of Nebraska. Lincoln. 1-6.
- Kennedy, M.J. 2006. Balantidium in Swine. Agriculture, Food and Rural Deveolpment. AGRI-FACTS. 13(4):2-4.

- Leonhard, S.K., P. Pfister., C. Beelitz., and R.C.A. Thompson. 2007. The Molecular Characterization of Giardia from Dogs in Shouthern Germany. *Vet. Parasitol.* 150:33-38.
- Lesmana, T. 2008. Morfogenetika Kucing (*Felis domesticus*) di Jakarta Timur. [Skripsi] .Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Alam Institut Pertanian Bogor.
- Levine, N.D. 1995. Buku Pelajaran Parasitologi Veteriner Penerjemah: Gatut Ashadi, Wardiarto, editor. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 38-45.
- Lorenzini, G., Tasca. and G.A.D Carli. 2007. Prevalence of Intestinal Parasites in Dogs and Cats Under Veterinary Care in Porto Alegre, Rio Grande Do Sul, Brazil. *J. Vet. Res. Anim.* 44:1-56.
- Lukiswanto, B.S. dan W.M. Yuniarti. 2013. Pemeriksaan Fisik pada Anjing dan Kucing. Airlangga University Press.Surabaya. 33-35.
- Maryani, 2004. Parasit Pada Hewan Peliharaan yang Sering Menyerang Manusia. Universitas Kristen Press. Bandung. 50-52.
- Maryatun. 2008. *Entamoeba histolytica*: Parasit Penyebab Amebiasis Usus dan Hepar. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala.* 8:1-8.
- Mirzaei, M. 2010. Prevalence of Stray Dogs With Intestinal Protozoan Parasites. *American Journal Animal and Veterinary Science* 5:86-90.
- Murdiati, T.B.,S. Indrawati. 2006. Zoonosis yang Ditularkan Melalui Pangan. *Wartazoa.* 16(1):14-20.
- Murtidjo, B.A. 1994. Merode Riset Epidemiologi. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 54.
- Olabanji, M.G., B.V.Maikai. and G.R Otolorin. 2016. Prevalence and Risk Factors Associated with Faecal Shedding of *Cryptosporidium* Oocysts in Dogs in the Federal Capital Territory, Abuja, Nigeria. Hindawi Publishing Corporation

- Pagati, A.L. 2018. Prevalensi Protozoa Saluran Pencernaan Kucing Pasien Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga, Klinik Hewan Fauna Medika dan Klinik Hewan Puppy di Surabaya [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga.
- Pramestuti, N. dan D. Saroh. 2017. *Blastocystis hominis*: Protozoa Usus Potensial Penyebab Diare. SEL Jurnal Penelitian Kesehatan. 4(1):1-12.
- Prasetyo, R. H. 2004. Atlas Berwarna Protozologi Veteriner. Airlangga University Press.34.
- Prianto, L.A., P.U. Juni., Tjahaya dan Darwanto. 2006. Atlas Parasitologi Kedokteran. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 67-68.
- Puspita, L.T. 2013. Pusat Kegiatan Bagi Penyayang Serta Anjing dan Kucing di Daerah istimewa Yogyakarta [Tugas Akhir]. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Rahayu, N.R.T. 2008. Identifikasi Endoparasit Saluran pencernaan Simakobu (*Simias concolor siberru*) dan Joja (*presbytis potenziani siberu*) di Siberut Utara [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Udayana Denpasar.
- Roberts, L.S., J. Janovy., D. Gerald., Schmidt and S. Larry. 2005. Roberts Foundations of Parasitology. 7th. The Mc Graw- Hill Companies. New York. 141.
- Ruauux, C.G., B.V. Stang. 2014. Prevalence of Blastocystis in Shelter-Resident and Client- Owned Companion Animals in the US Pacific Northwest. Plos One. 9:1-5.
- Sadaf, H.S., S.S Khan., K.S. Urooj., B. Asma. and S.M Ajmal. 2013. *Blastocystis hominis* Potensial Diarhorreal Agent. International Research Journal of Pharmacy. Pakistan. 4:1-6.
- Sasmita, R.,R. Ernawati, dan S. Witjaksono. 1988. Perbandingan Titer Antibodi terhadap *Toxoplasma gondii* pada Kucing di Beberapa Rumah Sakit dan Pasar di Surabaya. Kumpulan Makalah Pertemuan Ilmiah Regional Parasitologi Kedokteran II. Universitas Udayana. Denpasar.

- Schuster, R.A., Kautman and S. Hering. 1997. Infestation on Endoparasite of Domestic Cat in Leastre Braudeenburg. Berl. Munch. Tierarzth. Wschr. 110: 48-50.
- Setyawati, S. 2016. Ilmu Ajar dan Penyakit Parasitologi. Universitas Muhamadiyah *Journal*. Semarang. 2.
- Shofaafiyah, N. 2015. Deteksi Protozoa Saluran Pencernaan pada Kucing Peliharaan di Kotamadya Surabaya [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga.
- Soulsby, E.J.L. 1986. Helminth, Arthropoda, and Protozoa of Domesticated Animals. 7th ed Bailliere Tindall. London. 185-236.
- Subekti, S., S. Koesdarto, S. Mumpuni, H. Puspitawasih, dan Koesnoto. 2007. Penuntun Praktikum Ilmu Penyakit Helminth Veteriner Departemen Pendidikan Nasional. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya. 7-15.
- Sucitrayani, P.T.E., I.B.M. Oka dan M. Dwinata. 2014. Prevalensi Infeksi Protozoa Saluran Pencernaan pada Kucing Lokal (*Felis Catus*) di Denpasar. Buletin Veteriner Udayana. 6:1-8.
- Susilo, J., A.J. Siswanto., A. Heni dan B. Triwibowo. 2014. Infeksi Coccidia pada Sapi Potong di Balai Penelitian Tanah Bogo Probolinggo Lampung Timur. Buletin Laboratorium Veteriner. 3(1):52-54.
- Suwanti, L.T., N.D.R. Lastuti., dan E. Suprihati. 2011. Petunjuk dan Laporan Praktikum Ilmu Penyakit Protozoa. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya. 7-14
- Suwanti, L.T., N.D.R. Lastuti., dan E. Suprihati. 2012. Buku Ajar Protozoologi Veteriner. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Airlangga University Press. Surabaya. 21-22..
- Tampubolon, M. 2004. Protozoologi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Studi Ilmu Hayati Institut Pertanian Bogor. Bogor. 6-34.

- Thompson, R.C.A. 2000. Giardiasis as a Re-emerging Infectious Disease and its Zoonotic Potential. *International Journal for Parasitology*. 30:1257-1259.
- Timreck, T.C. 2004. *Epidemiologi Suatu Pengantar*. diterjemahkan oleh: M. Fauziyah, Apriningsih, P. Widyastuti, M. Sugiarti, dan Ratnawari. Kedokteran EGC. Jakarta. 245.
- Wilson, S.L. and C.W. Prescott. 1982. A Survey for Parasites in Cats. *Australian Veterinary Journal*. 59:194.
- Winaya, I.B.O., IK. Berata., dan I.A.P. Apsari. 2011. Kejadian Balantidiosis pada Babi Landrace. *Jurnal Veteriner*. 12:65-68
- Yudhie, J. 2010. *Buku Ajar Hematologi Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan*. UGM Press. Yogyakarta. 23-25.
- Zanaria, T.M.,R. Hidayat, R.N. Muhsin, Safianti. dan Nurwahyuniati. 2016. *Penuntun Praktikum Protozoa Usus*. Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Aceh. 1-15